

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak bisa diperoleh melalui teknik-teknik statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa tulisan maupun ucapan dari individu serta perilaku yang diamati. Oleh karena itu, seorang peneliti perlu memiliki dasar teori dan pengetahuan yang mendalam agar mampu menggali, menganalisis, serta merumuskan objek penelitian secara lebih jelas.<sup>32</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (descriptive research), yang juga dikenal sebagai penelitian taksonomik (taxonomic research). Disebut demikian karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan suatu gejala, fenomena, atau realitas sosial tertentu. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang datanya diperoleh dalam bentuk narasi melalui wawancara, observasi, serta kajian dokumen.<sup>33</sup> Dalam konteks ini, pendekatan tersebut dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman dan informasi tentang strategi humas dalam mempromosikan sekolah di MTs Roudlatut Thalabah.

---

<sup>32</sup> Trisna Rukhmana et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Rey Media Grafika, 2022), hlm 66-67

<sup>33</sup> Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* (Penerbit P4i, 2022). Hlm 88-91

## B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam konteks penelitian ini bertujuan untuk menggali serta mengungkap data yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui pendekatan observasi, di mana peneliti juga berperan sebagai instrumen utama dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat dalam proses pengumpulan data. Dalam pelaksanaannya, peneliti menjalankan peran sebagai pengamat partisipatif, yaitu ikut serta dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian, atau turut serta dalam proses sebagai objek pengamatan, serta hadir secara langsung di lokasi penelitian. Mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, maka keberadaan peneliti secara aktif menjadi hal yang krusial sebagai instrumen inti<sup>34</sup>. Peneliti berperan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Tahap awal, peneliti melakukan observasi awal atau survei lokasi di MTs Roudlatut Thalabah guna mengidentifikasi dan memahami fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah.
2. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait.
3. Peneliti kemudian terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan pengumpulan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama dengan para informan

---

<sup>34</sup> Moh Nazir, "Metode Penelitian, Cetakan 11," *Ghalia Indonesia. Bogor*, 2017, 43.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melaksanakan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudlatut Thalabah yang terletak di Jl. Raya Kolak, RT 001/RW 001, No. 003, Wonorejo, Dusun Trate, Desa Banjarejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64171.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa MTs Raudlatut Thalabah memiliki keunikan tersendiri dalam kegiatan ekstrakurikuler dan program-program sekolahnya yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, madrasah ini juga memiliki prestasi yang mampu bersaing dengan lembaga pendidikan negeri. Letaknya yang strategis dan mudah diakses juga menjadi alasan kuat dipilihnya lokasi ini untuk penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan informasi yang didasarkan pada bukti kebenaran dan akan digunakan sebagai dasar pendukung dalam proses penelitian. Sementara itu, sumber data adalah pihak atau objek dari mana informasi tersebut diperoleh<sup>35</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data ini juga dikenal sebagai data baru atau data

---

<sup>35</sup> Barlian Eri, "Metedologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Padang" (Suka Bina Press, 2016).

aktual karena diperoleh secara langsung di lapangan. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini meliputi Kepala Madrasah sebagai informan utama, staf Humas, serta para guru.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, sehingga peneliti berperan sebagai pengguna data tangan kedua. Data ini dapat berasal dari berbagai dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder mencakup dokumen yang memuat profil umum MTs Raudlatut Thalabah, struktur organisasi lembaga, dokumen-dokumen terkait pengelolaan siswa di madrasah tersebut, serta catatan lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti selama berada di lokasi penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, data memegang peranan penting sebagai bahan utama untuk menunjang keberhasilan penelitian tersebut. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus menggunakan berbagai metode. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat fakta-fakta yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Observasi dianggap sebagai fondasi dalam ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan memperoleh data berupa fakta nyata melalui aktivitas ini<sup>36</sup>. Sugiyono menyatakan bahwa observasi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari teknik pengumpulan data lainnya. Observasi tidak hanya terbatas pada manusia, namun juga dapat diterapkan pada berbagai objek di alam. Melalui teknik ini, peneliti dapat memahami perilaku serta makna dari perilaku tersebut<sup>37</sup>.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti hadir langsung di lokasi penelitian untuk mengamati jalannya kegiatan tanpa ikut serta secara aktif dalam kegiatan tersebut. Fokus observasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Proses perencanaan strategi humas di MTs Raudlatut Thalabah dalam rangka promosi sekolah.
- b. Pelaksanaan Komunikasi strategi humas dalam kegiatan promosi sekolah.
- c. Menganalisis evaluasi dari strategi humas dalam mempromosikan sekolah di MTs Raudlatut Thalabah.

---

<sup>36</sup> H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90.

<sup>37</sup> Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling," *Quanta* 2, no. 2 (2018): 229.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber atau responden. Wawancara juga merupakan bentuk percakapan terarah yang dilakukan antara dua pihak, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti<sup>38</sup>.

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada beberapa pihak yang dianggap relevan, antara lain:

- a. Kepala sekolah, sebagai pengambil kebijakan dan pemegang tanggung jawab tertinggi di Lembaga.
- b. Waka humas, yang memiliki tugas dalam mengelola kehumasan, serta membina hubungan antara tenaga pendidik dan peserta didik.
- c. Wali murid atau masyarakat sekitar yang memiliki hubungan dengan madrasah.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara, sehingga peneliti dapat menganalisis serta menguji kebenaran setiap temuan di lokasi penelitian. Menurut Surachman, dokumentasi merupakan laporan

---

<sup>38</sup> Cholid Narbuko and Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian. Cetakan Ketiga Belas," *Bumi Aksara: Jakarta*, 2013, 83.

tertulis mengenai suatu kejadian yang berisi penjelasan dan tafsiran terhadap peristiwa tersebut, yang disusun secara sengaja untuk memberikan informasi yang akurat<sup>39</sup>.

## F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Menurut Suharsimi, instrumen berfungsi sebagai alat bantu bagi peneliti dalam proses pengumpulan data, sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih sistematis dan efisien. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa wawancara. Wawancara merupakan salah satu alat pengumpulan data yang sering digunakan dalam pendekatan kualitatif. Melalui metode ini, peneliti mendapatkan informasi dari responden melalui komunikasi atau interaksi secara langsung.

**Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data**

<b>Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode</b>	<b>Sumber Data</b>
Perencanaan Strategi Humas	1. Penetapan Arah Strategis Promosi. 2. Analisis Faktor Internal dan Eksternal 3. Analisis Kondisi Pasar	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Waka Humas 2. Kepala Sekolah
Pelaksanaan Komunikasi Strategi Humas	1. Komunikasi Langsung dan Tidak Langsung 2. Media Massa 3. Public Relation	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Waka Humas 2. Kepala Sekolah 3. Wali Murid/Masyarakat
Evaluasi Strategi Humas	1. Kualitas Informasi 2. Efektivitas Media dan Saluran Komunikasi	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Waka Humas 2. Wali Murid/Masyarakat

<sup>39</sup> Ahmad Tanzeh, "Pengantar Metode Penelitian" (Yogyakarta: teras, 2009), 66.

	3. Tingkat Ketercapaian Tujuan Promosi		
--	--	--	--

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, peneliti menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai alat pembanding<sup>40</sup>. Dalam konteks pengumpulan data, triangulasi berarti menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang telah tersedia guna memperoleh kebenaran informasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, untuk menjamin kredibilitas data.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai narasumber. Informasi dari berbagai pihak ini kemudian dianalisis dan diklasifikasikan untuk mengidentifikasi pandangan yang serupa maupun yang bersifat khas. Hasil analisis tersebut akan dirangkum oleh peneliti menjadi sebuah kesimpulan yang mencerminkan kesepahaman dari beragam sumber.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk mengeksplorasi data melalui penggunaan tiga metode yang berbeda, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan ketiga metode tersebut

<sup>40</sup> Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 324.

terhadap informan yang sama, peneliti dapat memperoleh variasi data yang mendalam. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data berhasil diperoleh melalui instrumen pengumpulan data yang digunakan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode analisis kualitatif, yang berarti data yang dihasilkan berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati<sup>41</sup>.

Adapun tahapan analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan, mengelompokkan, dan mengeliminasi data yang tidak relevan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih bermakna dan memudahkan dalam menarik kesimpulan. Mengingat volume data yang cukup besar dan beragam, tahap ini penting untuk menentukan data mana yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data terkait strategi kehumasan dalam promosi sekolah di MTs Raudlatut Thalabah melalui observasi, wawancara, dan

---

<sup>41</sup> Lexi J. Moleong and PRRB Edisi, "Metodelogi Penelitian," *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya* 3, no. 01 (2004): 30.

dokumentasi, lalu menyaring serta merangkumnya untuk dianalisis lebih lanjut.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya disusun dalam bentuk uraian naratif, meskipun juga dapat berupa bagan atau hubungan antar kategori. Penyajian data ini bertujuan agar peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang terjadi serta menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari proses analisis adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak terdapat bukti yang mendukung dari data tambahan. Namun, apabila kesimpulan tersebut diperkuat oleh data yang sahih dan konsisten dari hasil pengumpulan data lanjutan, maka kesimpulan tersebut dianggap valid dan dijadikan hasil akhir dari penelitian.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada bagian ini, tahapan-tahapan yang dijalankan oleh peneliti dalam proses penelitian mengacu pada pendapat Moleong. Adapun langkah-langkah yang dimaksud meliputi:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan fase orientasi awal yang mencakup penentuan fokus penelitian, penyesuaian antara paradigma, teori, dan disiplin ilmu, serta penjajakan terhadap konteks penelitian melalui observasi awal di lokasi. Dalam hal ini, MTs Raudlatut Thalabah menjadi lokasi utama penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan proses pengurusan izin kepada pihak terkait sebagai subjek penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi humas dalam mempromosikan sekolah di MTs Raudlatut Thalabah. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait tugas dan peran humas, program-program yang dirancang oleh humas, serta strategi promosi yang diterapkan oleh lembaga tersebut.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini mencakup proses pengolahan dan pengorganisasian data yang diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian ditafsirkan sesuai dengan konteks permasalahan yang sedang dikaji. Selanjutnya, untuk memastikan validitas data, dilakukan pengecekan keabsahan dengan cara menelusuri kembali sumber dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, agar hasilnya dapat

dipertanggungjawabkan dan dijadikan dasar dalam penafsiran terhadap konteks penelitian.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan proses penyusunan laporan dari keseluruhan kegiatan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi data. Setelah laporan tersusun, peneliti akan mengonsultasikan hasil penelitiannya kepada dosen pembimbing guna memperoleh masukan dan saran sebagai upaya penyempurnaan hasil akhir penelitian.